

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki 146 macam Kompetensi Keahlian. Dari 146 Kompetensi Keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan salah satu diantaranya yaitu Kompetensi Keahlian Tata Boga. Kompetensi Keahlian Tata Boga yang diketahui oleh masyarakat secara umum adalah sesuatu yang berhubungan dengan makanan dan minuman. Tata Boga bertujuan untuk menjadikan setiap peserta didiknya mampu mengolah, menyediakan dan menghadirkan makanan karena itu Laboratorium Tata Boga sangat penting untuk mendukung terselenggaranya mata pelajaran produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sarana dan prasarana laboratorium harus memiliki standar minimal agar dapat menunjang kegiatan praktik dengan baik. Standar sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) , khususnya Kompetensi Keahlian Tata Boga telah diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 40 tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/ MAK). Standar ruang dapur latihan, dalam (Lampiran Permendiknas Nomor 40, Tahun 2008: 145) dinyatakan bahwa “rasio area kerja di ruang dapur latihan adalah 4 m²/peserta didik, diskripsi kapasitas untuk 8 peserta didik. luas minimum adalah 32 m². Lebar minimum adalah 4 m”.

Kompetensi Keahlian Tata Boga SMK N 2 Godean memiliki 4 laboratorium yaitu bengkel 1, bengkel 2, bengkel 3 dan bengkel 4. Pada keempat bengkel digunakan untuk mata pelajaran produktif yang berbeda yaitu bengkel 1 digunakan untuk mata pelajaran Masakan Indonesia, bengkel 2 untuk Masakan Kontinental, bengkel 3 untuk Pastry Bakery, dan bengkel 4 untuk Kue Indonesia.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Laboratorium SMK N 2 Godean terlihat sedikit kurang bersih karena ada beberapa mesin yang tidak digunakan, mesin tidak difungsikan karena jarang di pakai. Gudang alat terlihat kurang tertata rapi. Beberapa alat tidak bisa digunakan, seperti pematik sebagian pematik saat praktik tidak bisa di gunakan dan beberapa alat kurang terawat seperti kompor yang kotor tetapi siswa terkadang malas memebersihkan kompor setelah praktik selesai. Peralatan di Laboratorium Tata Boga SMK N 2 Godean telah terisi penuh, namun untuk salah satu laboratorium saat ini masih dalam proses pengadaan, ruangan di salah satu laboratorium ini juga lebih kecil di bandingkan tiga laboratorium lainnya dikarenakan ruang laboratorium ini bekas ruang kelas teori. Menurut hasil wawancara kepada salah satu siswa beberapa alat di laboratorium hilang karena jarang di lakukan pengecekan kelengkapan alat dan perencanaan kebutuhan bahan di SMK kurang diperhitungkan karena saat pelajaran praktik dilaksanakan terkadang bahan-bahan yang digunakan untuk praktik kurang bahkan juga pernah tidak ada bahanya.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut, penelitian ini mengkaji dan meneliti lebih lanjut bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana praktik Tata Boga di sekolah tersebut. Penelitian ini hanya meneliti lebih

lanjut terkait dengan pengelolaan peralatan praktik saja karena bahan praktik yang di sediakan sekolah hanya bahan kering saja, untuk bahan bahan utama siswa membawa sehingga sekolah tidak mengelolah lebih dalam terkait bahan praktik. Jika Laboratorium Tata Boga di SMK N 2 Godean tidak memenuhi standar, maka keterampilan yang diajarkan juga kurang efektif. Untuk mengetahui lebih jauh tentang kondisi Laboratorium Tata Boga yang ada di SMK N 2 Godean maka perlu dilakukan studi tentang “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Laboratorium Tata Boga di SMK N 2 Godean”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Alat di ruang laboratorium Tata Boga SMK N 2 Godean kurang terawat beberapa alat di SMK N 2 Godean tidak dibersihkan lagi setelah dipakai oleh siswa sehingga menyebabkan alat praktik terlihat kotor.
2. Beberapa alat tidak bisa digunakan saat pembelajaran praktik sehingga menyebabkan pembelajaran praktik kurang maksimal.
3. Laboratorium Tata Boga di SMK N 2 Godean diharapkan memenuhi standar yang telah ditentukan karena jika laboratorium untuk pembelajaran praktik tidak memenuhi standar maka pembelajaran yang disampaikan kurang efektif dan efisien.
4. Jarang dilakukan pengecekan kelengkapan alat setelah praktik selesai sehingga beberapa alat di laboratorium Tata Boga SMK N 2 Godean hilang.

5. Gudang penyimpanan terlihat berantakan dan tidak teratur karena peralatan tidak tertata rapi.
6. Siswa malas membersihkan peralatan seperti kompor yang sudah dipakai setelah praktik selesai.
7. Rasio ruang pada bengkel 4 lebih kecil di bandingkan dengan ketiga bengkel lainnya.
8. Perencanaan kebutuhan bahan kurang di perhitungkan dengan unitcostnya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil peneliti adalah mengenai pengelolaan sarana dan prasarana praktik Laboratorium Tata Boga di SMK N 2 Godean, mulai dari perencanaan, pengadaan , pengaturan, penggunaan, dan penghapusan serta standar ruang dan peralatan Laboratorium Tata Boga di SMK N 2 Godean.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diambil makan dalam penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kebutuhan sarana praktik Tata Boga di SMK N 2 Godean?
2. Bagaimana pengadaan kebutuhan sarana praktik Tata Boga di SMK N 2 Godean?
3. Bagaimana pengaturan sarana praktik Tata Boga di SMK N 2 Godean?
4. Bagaimana penggunaan sarana praktik Tata Boga di SMK N 2 Godean?

5. Bagaimana penghapusan sarana praktik Tata Boga di SMK N 2 Godean?
6. Apakah ruang laboratorium Tata Boga di SMK N 2 Godean sudah sesuai standar sarana dan prasarana Kompetensi Keahlian Tata Boga?
7. Apakah peralatan laboratorium Tata Boga di SMK N 2 Godean sudah sesuai standar sarana dan prasarana Kompetensi Keahlian Tata Boga?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana praktik di Laboratorium Tata Boga SMK N 2 Godean.
2. Pengadaan sarana praktik di Laboratorium Tata Boga SMK N 2 Godean.
3. Pengaturan sarana praktik di Laboratorium Tata Boga SMK N 2 Godean.
4. Penggunaan sarana praktik di Laboratorium Tata Boga SMK N 2 Godean.
5. Penghapusan sarana praktik di Laboratorium Tata Boga SMK N 2 Godean.
6. Standar ruang Laboratorium Tata Boga di SMK N 2 Godean.
7. Standar peralatan Laboratorium Tata Boga di SMK N 2 Godean.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa hal sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk menambah wawasan dan mengetahui pengelolaan laboratorium Tata Boga pada Kompetensi Keahlian Tata Boga di SMK N 2 Godean.

2. Manfaat bagi SMK N 2 Godean

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi buku perhitungan dalam melakukan pengelolaan yang berkaitan dengan pengelolaan sarana praktik, khususnya sarana praktik Kompetensi Keahlian Tata Boga di SMK N 2 Godean.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang bagi mahasiswa lain.